

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Pengetahuan Agama dan Pemahaman Pendidikan Seks terhadap Etika Bergaul Remaja di Perumahan Gemoh Kapling kelurahan Butuh Kecamatan Temanggung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan remaja di Perumahan Gemoh Kapling terkait dengan pengetahuan agama Islam dalam kategori cukup baik dengan jumlah persentase sebesar 16%. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 25 dan setelah dimasukkan pada standar interval maka nilai tersebut masuk dalam kategori cukup baik.
2. Pemahaman pendidikan seks remaja di Perumahan Gemoh Kapling dalam kategori cukup paham dengan jumlah persentase sebesar 16%. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 29 dan setelah dimasukkan pada standar interval masuk dalam kategori cukup paham.
3. Etika bergaul remaja di Perumahan Gemoh Kapling dalam kategori kurang baik dengan jumlah persentase sebesar 16%. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 34 dan setelah dimasukkan pada standar interval maka masuk kategori kurang baik.
4. Pengaruh pengetahuan agama terhadap etika bergaul remaja di Perumahan Gemoh Kapling bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara variabel pengetahuan agama terhadap etika bergaul remaja, hal ini ditunjukkan dengan

hasil pengaruh pengetahuan agama terhadap etika bergaul remaja adalah sebesar 55,3% dan sisanya sebesar 44,7% ditentukan oleh faktor lain dengan standar error yang diperoleh  $<$  standar deviasi etika bergaul remaja yakni  $5,208 < 7,679$ .

5. Pengaruh pemahaman pendidikan seks terhadap etika bergaul remaja di Perumahan Gemoh Kapling dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel pendidikan seks terhadap variabel etika bergaul remaja, hal ini dibuktikan dengan besarnya pengaruh yang diberikan variabel pemahaman pendidikan seks ( $X_2$ ) terhadap variabel etika bergaul remaja ( $Y$ ) yakni sebesar 19,8% dan sisanya sebesar 80,2% ditentukan oleh faktor lain dengan standar error yang dihasilkan  $<$  standar deviasi etika bergaul remaja yakni  $6,974 < 7,679$ .
6. Besarnya pengaruh pengetahuan agama dan pemahaman pendidikan seks terhadap etika bergaul remaja di Perumahan Gemoh Kapling Kelurahan Butuh Kecamatan Temanggung diperoleh hasil sebesar 60,2%. Besarnya pengaruh pengetahuan agama diperoleh hasil sebesar 55,3% dan pemahaman pendidikan seks diperoleh hasil sebesar 19,8%. Bahwasannya variabel pengetahuan agama dan pendidikan seks secara bersama berpengaruh terhadap variabel etika bergaul remaja dengan demikian ketiga variabel tersebut saling berkaitan atau berhubungan.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Remaja**

Bagi remaja sebaiknya terus meningkatkan dan belajar tentang agama dengan tujuan untuk mengetahui, memahami dan melaksanakan kewajibannya sebagai umat Islam. Terkait dengan pemahaman pendidikan seks sebaiknya selalu menanyakan hal-hal yang belum diketahui terhadap orang yang lebih dewasa contohnya orang tua dan keluarga dan selalu menjaga diri serta mencari informasi. Mengenai etika bergaul remaja sebaiknya dalam beretika lebih memperhatikan hal-hal yang memang baik dan tidak baik untuk dilakukan.

### **2. Bagi Orang Tua**

Bagi orang tua sebaiknya sejak mulai usia dini sudah diberikan pengetahuan agama, agar kelak dia bertambah usia sudah pernah belajar dan terus meningkatkannya. Sebaiknya orang tua juga mengetahui tentang pendidikan seks agar dalam memberikan arahan dan bimbingan terhadap putra dan putrinya lebih baik dan mempunyai wawasan yang luas.

### **3. Bagi Warga Masyarakat**

Bagi warga masyarakat agar lebih memperhatikan kondisi lingkungan dan warganya, mungkin bisa meningkatkan kegiatan keagamaan misalnya dengan mengadakan pengajian rutin, memberikan informasi yang terkait remaja dan permasalahannya dan memberikan bimbingan kepada warga masyarakat agar dalam bergaul dapat menerapkan etika yang baik.

#### **4. Bagi Pemerintah**

Bagi pemerintah, melihat permasalahan dan hasil penelitian di atas oleh karena itu bisa dijadikan pembelajaran agar pemerintah lebih menggiatkan dan melaksanakan kegiatan penyuluhan dan memberikan informasi terkait dengan remaja. kegiatan tersebut dengan tujuan agar masalah-masalah tidak semakin marak.

### **C. Keterbatasan penelitian**

Pada penelitian yang penulis laksanakan, tentunya mempunyai banyak keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut di antaranya sebagai berikut:

#### **1. Keterbatasan Objek penelitian**

Pada penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang pengetahuan agama, pemahaman pendidikan seks dan bagaimana etika bergaul remaja. pada penelitian ini yang dijadikan responden adalah remaja saja, orang tua tidak ikut dijadikan responden. Maka pengaruh yang diberikan adalah berkaitan dengan remaja.

#### **2. Keterbatasan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi, waktu yang tidak terlalu banyak dalam penyusunan skripsi sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis laksanakan. Melihat waktu yang singkat merupakan waktu yang sangat berharga apabila jika digunakan sebaik mungkin.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis dalam mempersingkat waktu penelitian yakni menggunakan angket dan lain-lain.

### **3. Keterbatasan Jumlah Responden**

Keterbatasan jumlah responden dalam penelitian ini adalah jumlah semua yang tidak bisa dijadikan sebagai sampel dalam penelitian, karena remaja yang dijadikan responden sedang tidak berada di lokasi, remaja yang tidak masuk dalam kriteria yang dijadikan sampel dan lain-lain.